

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini generasi muda diharuskan memiliki pengetahuan yang tinggi serta seorang harus mempunyai kualitas yang baik dalam segala aspek sebab semakin tingginya tuntutan serta persaingan global kerja yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu aktivitas yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan serta kepribadian manusia. Efek pendidikan bisa dicermati dan dirasakan secara langsung pada perkembangan dan kehidupan masyarakat (HIDAYATUN et al., 2020).

Pendidikan pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan di dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjaid warga Negara yang demokratis juga bertanggungjawab

Minat memiliki peranan penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas sikap dan perilakunya. Jika seseorang benar-benar berminat terhadap suatu objek, maka akan berpengaruh terhadap segala sikap dan perilakunya. Misalnya seseorang dengan yang berminat tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan meskipun banyak hambatan yang dihadapinya.

Minat yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi dasar atau landasan dalam melaksanakan suatu aktivitas, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Minat dapat mengarahkan perbuatan seseorang kepada suatu tujuan yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan mencapai tujuannya. Minat dan tindakan mempunyai hubungan yang

sangat erat. Seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang menjadi kesenangan apabila orang tersebut tidak berminat pada objek yang dimaksud.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong 6 mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan (Rini, 2012).

Kondisi tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan, baik bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Minat sangat berperan dalam mendorong siswa untuk mencapai tujuannya, dimana peserta didik yang memiliki minat yang tinggi maka ia akan memiliki rasa ketertarikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat, dan lebih aktif dalam mencari cari informasi sehingga mampu untuk bersaing dengan peserta didik yang lain, dan peserta didik tersebut juga akan lebih cenderung memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta mencapai cita-cita yang diinginkannya (HIDAYATUN et al., 2020).

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi penting bagi siswa SMA karena pada dasarnya pendidikan di SMA hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sedangkan pendidikan di SMK menekankan pada perkembangan keterampilan yang membawanya terjun ke dunia kerja untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok besar yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya. Faktor-faktor intrinsik antara lain perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan, dan motivasi atau dorongan. Sedangkan faktor-faktor ekstrinsik yaitu dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Tomang Ade Prapanca, 2012: 11).

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian yang saya lakukan ini guna mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi

fakultas ekonomi STIE Malangkecewara. Banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, namun penelitian ini hanya meneliti empat faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu motivasi, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi. Dalam penelitian (Wiwit, 2015) yang berjudul Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen menyatakan bahwa ada pengaruh antara pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sebesar 46,70 %. Selanjutnya penelitian (Ruslinda, 2018) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi, Prestasi belajar, status sosial, dan lingkungan teman, tidak berpengaruh secara parsial terhadap terhadap minat siswa SMK swasta di Banjarmasin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (S1) akuntansi.

Fenomena semakin ketatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam mensosialisasikan perguruan tinggi mampu dapat memberikan manfaat bagi siswa yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memilih judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi STIE alangkucecwara pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Malang tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pada motivasi terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi fakultas ekonomi STIE Malangkececwara pada siswa kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Malang ?
2. Apakah terdapat pengaruh pada lingkungan sosial terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi fakultas ekonomi STIE Malangkececwara pada siswa kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Malang ?

3. Apakah terdapat pengaruh pada potensi diri terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi fakultas ekonomi STIE Malangkuçeçwara pada siswa kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Malang ?

4. Apakah terdapat pengaruh pada informasi perguruan tinggi terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi fakultas ekonomi STIE Malangkuçeçwara pada siswa kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi fakultas ekonomi STIE Malangkuçeçwara pada siswa kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Malang.

2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi fakultas ekonomi STIE Malangkuçeçwara pada siswa kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Malang.

3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh potensi diri terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi fakultas ekonomi STIE Malangkuçeçwara pada siswa kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Malang.

4. Mengetahui apakah terdapat pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi fakultas ekonomi STIE Malangkuçeçwara pada siswa kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas pengetahuan dibidang pendidikan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi namun dengan sudut pandang yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 07 dan SMA Negeri 09 Kota Malang serta memberikan masukan untuk peningkatan kualitas pendidikan terkait dengan menumbuhkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi wacana pengetahuan, evaluasi dan introspeksi diri agar dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan memberikan masukan untuk meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi serta sebagai sarana untuk mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan.

d. Bagi STIE Malangkececwara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perpustakaan STIE Malangkececwara yang berguna bagi peneliti dan pembaca serta dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan.